

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Sragen

Halaman 9

Renovasi Empat Pasar Dikucur Rp4,5 Miliar

SRAGEN- Sebanyak empat pasar tradisional di Sragen sedang diperbaiki. Program revitalisasi pasar tradisional tersebut dikucur dengan dana Rp 4,5 miliar. Empat pasar itu adalah Pasar Ngarum (Ngrampal), Pasar Sambu (Sambirejo), Pasar Kadipiro (Sambirejo), dan Pasar Pucuk (Ngrampal).

“Empat kegiatan ini sudah dikerjakan sejak beberapa minggu ini. Sasarannya sebatas renovasi sebagian fisik pasar. Sesuai kebutuhan masing-masing,” kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sragen, Untung Sugihartono, Minggu kemarin.

Selain empat pasar itu, ada juga proyek revitalisasi Pasar Blimbing, Kecamatan Sambirejo. Revitalisasi pasar tersebut menggunakan anggaran tugas pembantuan (TP) dari Kementerian Perdagangan sebesar Rp 6 miliar. Pengerjaan proyek ini masih hasil konsultasi tahap akhir.

Semula Kemendag mengucurkan anggaran itu merespons usulan revitalisasi Pasar Gemolong sebesar Rp 75 miliar. Tapi lantaran alokasi anggaran sangat jauh dari kebutuhannya, Pemkab Sragen bermaksud mengalihkan anggaran tersebut untuk revitalisasi Pasar Blimbing.

“Untuk pelelangan masih menunggu hasil konsultasi terakhir,” imbuh dia. Menurut Untung revitalisasi pasar tradisional menjadi program prioritas Pemkab. Tujuannya untuk memperkuat pasar rakyat sebagai simpul ekonomi. Jangan sampai pasar rakyat kalah dengan pasar modern.

Tak hanya membangun fisik pasar, menurut Untung, Pemkab juga melakukan upaya promosi pasar. Contohnya dengan keteladanan belanja di pasar tradisional yang dilakukan Bupati Sragen, Kusdinar Untung Yuni Sukowati, beserta para pimpinan OPD beberapa pekan lalu.

Diharapkan dengan adanya keteladanan dari Bupati dan jajarannya, kepercayaan rakyat kepada pasar tradisional kian kuat. “Pasar-pasar rakyat kita saat ini bagus-bagus, bersih, dan rapi. Kesan kumuh, dan semrawut, semakin terkikis oleh program-program Pemkab,” kata dia.

Untung juga berharap dengan semakin banyaknya warga yang belanja di pasar tradisional bisa mendongkrak pendapatan asli daerah (PAD). Sebab target PAD tahun 2018 mencapai Rp 6 miliar. Apalagi tahun ini retribusi pasar hewan dialihkan ke Dinas Perikanan dan Peternakan. (ars/saf)